



STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG

Lutvi Martha Ayunda, Mohammad Afifulloh, Indhra Mustofha

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹marthaayunda7@gmail.com, ²mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

³indhra.musthofa@unisma.ac.id,

Abstract

The strategy of the teacher of moral aqidah in improving student learning discipline is one of the teacher's efforts towards students in educating students' learning discipline attitudes at MTsNU Ngantang school. The purpose of this study was to describe the condition of student learning discipline at MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, to describe the strategy of Akidah Akhlak teachers in improving student discipline at MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, to find out the obstacles of Akidah Akhlak teachers in improving student learning discipline at MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang. The results of this study are (1) the condition of student learning discipline is reduced student interest in learning and the application of student sanctions in class. (2) the teacher's strategy of moral aqidah in improving student learning discipline at MTsNU Ngantang such as time discipline, enforcing rules, attitudes, and discipline in worship as well as reinforced by cooperative, affective and expository learning strategies by the teacher to students. (3) From the results of the research, researchers related to the obstacles of teachers' morals in improving student learning discipline as follows: students make noise in class and students are allowed to leave class without proper reasons.

Kata Kunci: *Strategy, Moral Creed Teacher, Student Learning Discipline*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama dipaparkan oleh para ahli Ahmad D Marimba dalam Mohtar (2017: 12). Pada dunia pendidikan kita tidak lepas dengan adanya seorang guru. Guru mempunyai peran penting dalam kedisiplinan yang menjadikan peserta didik mempunyai sikap patuh dan taat kepada peraturan yang ada di sekolah.

Sikap disiplin merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh peserta didik agar menjadi pribadi yang teratur, tertib dan taat. Adanya sikap disiplin membantu

peserta didik untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik dan mudah di fahami oleh peserta didik agar pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas tidak membosankan dan lebih menerapkan kedisiplinan.

Pembelajaran aqidah akhlak sangatlah membantu dalam kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Adapun proses kedisiplinan belajar siswa di sekolah seperti masuk kelas tepat waktu, mengucapkan salam sebelum masuk kelas, memakai atribut lengkap, mengikuti peajaran dengan baik, dan selalu mendengarkan saat guru menerangkan materi. Dalam pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tidak dikuatkan dengan strategi pembelajaran selama penyampaian materi di kelas.

Berkaitan dengan kependidikan maka adanya strategi pembelajaran, Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama – sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa secara aktif dan patisipasif “(Moh.Suardi&Marwan, 2019). Adanya strategi pembelajaran guru harus mengetahui dan menerapkan dengan efektifif agar meningkatkan sikap disiplin saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTsNU Ngantang”.

B. Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif diskriptif, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data-data yang terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyuluruh tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada sasaran yang ingin di capai, yaitu mengenai tentang bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsNu Ngantang.

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting sebagai pengumpulan data. Peran peneliti sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan, pencatat, perekam, pengamat, penganalisis, penafsir, dan sebagai pelaporan hasil yang didapatkan sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data maka peneliti melakukan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan penelitian. Peneliti disini untuk merangkai data, mengorganisasikan data, menyusun, menyimpulkan kejelasan secara logis dalam penelitian. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti dalam penelitian ini melakukan *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Selain empat kriteria ini dalam keabsahan data juga menggunakan triangulasi dengan melakukan *cross-check*.

C. Hasil Pembahasan

1. Kondisi disiplin belajar siswa di Sekolah MTs Nahdlatul 'Ulama NGANTANG di MTsNU Ngantang.

Kondisi disiplin belajar siswa di sekolah MTsNU Ngantang dalam meningkatkan kedisiplin belajar siswa sebagai berikut:

- a. *Minat belajar siswa berkurang*, Minat belajar siswa merupakan suatu ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang kemudian akan mendorong siswa untuk menekuni materi pelajaran, Pada mata pelajaran akidah akhlak ini siswa kurang dalam minat belajar dalam artian kurangnya kesadaran diri dari siswa dalam hal membaca dan memahami materi akidah akhlak. Maka gurulah yang membantu pola berfikir siswa dalam pembelajaran akidah akhlak lebih menyenangkan dan mempunyai daya berfikir pengetahuan yang tinggi.
 - b. *Penerapan sanksi siswa di kelas*, penerapan sanksi siswa sangat berpengaruh pada proses pembelajaran agar tidak mengulangi kembali pelanggaran yang telah dilanggar oleh siswa. Sanksi pelanggaran diberikan siswa ketika siswa tidak mengerjakan PR dengan itu guru memberikan sanksi berupa membaca surat Al-qur'an yang sudah ada di buku pedoman harian. Pemberian sanksi kepada siswa agar memberika efek jera serta menjadikan siswa bersikap positif dalam kehidupannya.
2. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MTsNU Ngantang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTsNU Ngantang. Bahwa dengan adanya strategi pembelajaran hasil pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif. Perencanaan strategi pembelajaran di kelas, guru harus bisa menguasai materi saat proses pembelajaran. Peran guru disini sangatlah penting dalam memotivasi, mendorong, membimbing, serta mengarahkan siswa pada kedisiplinan. Strategi yang di terapkan oleh guru akidah akhlak merupakan strategi pembelajaran seperti: strategi kooperatif, afektif, ekspositori dan strategi lainnya, Guru Akidah Akhlak lebih sering menerapkan strategi kooperatif saat pembelajaran berlangsung. Guru menerapkan strategi pembelajaran sebab ada kaitannya dengan pemahaman siswa tentang kedisiplinan serta meningkatkan kedisiplinan siswa. Penerapan disiplin sangat penting dalam pembelajaran bertujuan mengarahkan siswa lebih aktif.

Selain penerapan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung sebagai guru mengetahui perihal disiplin. Dengan adanya disiplin belajar siswa sikap siswa dapat mematuhi peraturan. Adapun disiplin belajar siswa sebagai berikut:

Pertama, disiplin waktu merupakan kunci kesuksesan siswa pada pembelajaran. Disiplin waktu yang di terapkan di sekolah MTsNU pada siswa masuk keluar kelas tepat waktu, mengikuti kegiatan, hafalan surat pendek sesuai ketentuan, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak terlambat saat kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, disiplin menegakkan waktu merupakan sebagai siswa dalam menegakkan waktu sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Adanya perihal penegakan waktu guna siswa tidak semena-mena terhadap sikap, penegakkan waktu di sekolahan MTsNU Ngantang seperti: melaksanakan piket sesuai jadwal yang ada dikelas.

Ketiga, Disiplin sikap di MTsNU Ngantang menerapkan strategi ini dengan tujuan siswa bisa tata krama berbahasa dengan baik kepada guru seperti siswa masuk pulang sekolah menjalankan do'a pembelajaran.

Keempat, Disiplin dalam beribadah merupakan disiplin dalam beribadah seperti yang ada di sekolahan MTsNU Ngantang menjalankan tata tertib terhadap ibadah yaitu ketika bel berbunyi siswa bergegas menuju masjid untuk menjalankan ibadah berjama'ah.

3. Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Siswa di MTsNU Ngantang

Hambatan merupakan suatu proses gangguan dalam belajar siswa MTsNU Ngantang yang terkait dengan faktor internal maupun eksternal yang dimana menyebabkan kesulitan dalam proses menguasai materi pelajaran. Hambatan yang dirasakan guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran di sekolah MTsNU Ngantang, yaitu :

Pertama, Siswa membuat kegaduhan saat pembelajaran berlangsung di kelas, kegaduhan merupakan hal yang sering menjadai suatu hambatan bagi guru pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan sempurna apabila berjalan dengan kondusif tanpa adanya suatu hambatan apapun. Kegaduhan yang diperbuat oleh siswa MTsNU Ngantang seperti siswa lempar-lempar kopyah ataupun jail ke teman menggunakan alat tulis dan banyak lagi kegaduhan yang dilakukan siswa saat di dalam kelas. Kegaduhan dikelas mengakibatkan konsentrasi siswa saat guru menjelaskan materi akan menjadi hilang serta tidak focus. Adapun cara guru akidah akhlak dalam mengatasi siswa yang gaduh di kelas, sebagai berikut:

- a. *Guru menggunakan beberapa metode mengajar*, setiap siswa mempunyai karakter berbeda seperti pendiam, rajin ataupun nakal, oleh sebab itu guru memahami karakter siswa yang ada dikelas. Metode yang di terapkan oleh guru akidah akhlak saat poses pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, eksperimen, setelah itu siswa untuk meresume materi yang di ajarkan. Hal itu sejalan dengan pendapat Djamarah, SB. (2006; 46), "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru agar mempunyai variasi sesuai yang diinginkan siswa sampai penagajaran berakhir. Adanya metode guna memudahkan, serta mewujudkan siswa MTsNU Ngantang berfikir cepat dan tanggap.
- b. *Guru memberikan peringatan Nonverbal*, guru memberikan peringatan siswa yang gaduh dengan peraga tangan, dengan metode ini guru lebih efektif dan mudah dalam menegur siswa.
- c. *Memberikan teguran halus*, memberika teguran siswa MTsNU Ngantang tanpa mengancam merupakan hal yang baik namun tetap dalam penegasan guru.
- d. *Memberikan pujian*, memberikan pujian merupakan hal yang paling menyenangkan bagi siswa yang menyimak materi pelajaran agar lebih

semangat dalam belajar serta tidak timbul gaduh maka siswa akan focus dengan mata pelajaran yang dibahas.

Kedua, Siswa sering izin keluar masuk kelas, Perbuatan siswa yang tidak mematuhi kegiatan belajar merupakan ketidak kedisiplinan siswa saat pembelajaran di kelas, perihal ini sering disepelekan padahal ini termasuk dari hambatan belajar siswa. Guru tidak mungkin melarang siswa izin keluar kelas, asalkan mempunyai alasan yang tepat, namun siswa MTsNU Ngantang menyalah gunakan perizinan dari guru tersebut. Hambatan seperti ini bisa mengganggu kelas yang lainnya maka hambatan ini juga termasuk hambatan kedisiplinan yang ada di sekolah. Maka dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu analisis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi disiplin belajar siswa di Sekolah MTs Nahdlatul 'Ulama Ngantang memiliki beberapa kondisi disiplin belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada kondisi kedisiplin belajar siswa, yaitu minat belajar siswa berkurang, penerapan sanksi di kelas. Sekalipun kondisi disiplin belajar siswa kurang, namun usaha guru kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas berjalan dengan baik sehingga siswa sadar akan tingkah laku serta guru membeikan efek jera terhadap siswa yang melanggar.
2. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTsNU Ngantang dalam meningkatkan kedisiplinan dengan melakukan strategi pembelajaran di kelas. Secara garis besar yaitu strategi yang di terapkan Selama proses pembelelajaran dikelas seperti: strategi kooperatif, afektif, ekspositori dan strategi lainnya namun guru akidah akhlak sering menerapkan strategi kooperatif dengan arti setrategi ini ada kaitannya dengan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Selain guru Akidah Akhlak menerapkan strategi pembelajarn maka guru harus memahami disiplin belajar siswa seperti: disiplin waktu, disiplin menegakkan waktu, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah.
3. Hambatan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Nahdlatul Ulama' Ngantang memiliki beberapa hambatan saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu: 1) siswa membuat

kegaduhan di kelas, seperti: siswa melempar- lempar kopyah, jail ke teman menggunakan alat tulis dll, Adapun cara guru mengatasi siswa gaduh di kelas sebagai berikut: guru memeberikan metode mengajar, memberikan peringatan nonverbal, memberikan teguran halus, dan memberian pujian bagi siswa yang tidak membuat gaduh di kelas. 2) siswa sering izin keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak masuk akal.

Daftar Rujukan

- Mohtar, I. (2017). *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspriasi Indonesia
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Mulya Sarana.
- Ilyasin, M. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*. Sleman Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Suardi, M & Marwan. (2019). *Strategi Pembelajaran*. bantul yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011)hlm 22
- Syardiansah. (2016). *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 5 (1). <File:///C:/Users/user/Dwdownloads/Programs/19696.pdf>
- Octavia, S. A. (2020). *Etika Profesi Guru*. sleman: Budi Utama.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.